

BAB

V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan Karawaci Kota Tangerang dapat diambil kesimpulan bahwa dalam analisis proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) terdapat beberapa temuan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Karawaci sudah berjalan baik.

Dalam hal ini peneliti melihat proses pelaksanaan PENA di Kecamatan Karawaci pada tahun 2022 disebut PENA Reguler, sedangkan untuk pelaksanaan PENA Berdikari pada tahun 2023 sampai saat ini. Hal ini dibuktikan dengan tahapan PENA berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 7 Tahun 2023 Tentang PENA, yakni asesmen, penyusunan proposal, penetapan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Disimpulkan bahwa:

- a. Dilihat pada proses asesmen yakni PENA Reguler berdasarkan data *clean* yang sudah diberikan oleh Kementerian Sosial kemudian pendamping sosial melaksanakan berdasarkan data yang ada. Sedangkan, untuk PENA Berdikari asesmen dilaksanakan berdasarkan KPM yang berpotensi untuk menerima manfaat PENA di verifikasi oleh pendamping sosial kemudian diajukan kepada Kementerian Sosial dan data yang layak sesuai dengan ketentuan melanjutkan ke tahap pelatihan.
- b. Dilihat pada penyusunan proposal, PM PENA Reguler dibantu oleh pendamping sosial untuk proses pembuatan proposal yang berisi tentang rencana usaha dan rencana anggaran biaya pengeluaran kebutuhan usaha. Sedangkan PM PENA Berdikari melaksanakan pelatihan terlebih dahulu belum sampai ke tahap penyusunan proposal.
- c. Dilihat pada tahap penetapan PM PENA Reguler secara langsung sudah ditetapkan penerima manfaat program PENA setelah proposal rencana

usaha yang diajukan dinyatakan layak oleh Direktorat Pemberdayaan KAT KS. Ditetapkan sebanyak 19 penerima manfaat PENA tahun 2022 untuk Kecamatan Karawaci Kota Tangerang.

- d. Dilihat pada pelaksanaan, PM PENA Reguler menerima bantuan penguatan usaha sebesar Rp.5.500.000 yang dipergunakan untuk belanja kebutuhan peralatan produksi dan modal produksi. Namun, bantuan penguatan usaha yang dikhususkan untuk modal produksi sebesar Rp.500.000 belum diterima PM PENA Reguler dikarenakan sudah tutup buku pada tahun anggaran 2022. Pendampingan dalam bentuk pemberian akses kepada mitra dalam rangka pengembangan usaha juga belum diterima oleh PM PENA di Kecamatan Karawaci, hal ini dapat dilihat belum tersedianya media promosi, dan belum adanya fasilitas pengembangan jejaring kerja dan kemitraan yang diberikan baik dari Kementerian Sosial, ataupun Dinas Sosial Kota Tangerang dalam mencapai pengembangan usaha PM PENA Reguler di Kecamatan Karawaci Kota Tangerang.
 - e. Dilihat pada pemantauan dan evaluasi PENA Reguler dilakukan selama 1 tahun, pendamping melakukan pemantauan terhadap PM PENA Reguler setiap sebulan sekali untuk melihat perkembangan usaha nya. Selama 1 tahun pada tahun 2023, PM PENA Reguler masih menerima bantuan sosial baik PKH ataupun BNPT, hal ini dikarenakan PM PENA Karawaci belum memiliki pendapatan di atas UMK yang stabil dalam tiga bulan. Namun, mulai tahun 2024 PM PENA Reguler sudah tidak menerima bantuan sosial lagi.
2. Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Karawaci dilihat berdasarkan tahapan pemberdayaan menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijoto (2008), disimpulkan bahwa:
 - a. Dilihat dari tahap penyadaran PM PENA Reguler dilaksanakan pada saat tahap asesmen, pada proses nya terdapat PM PENA yang bersedia

mengikuti program PENA namun tidak siap untuk terlepas dari bantuan sosial. Kemudian pendamping sosial melakukan proses penyadaran secara perlahan dan pendekatan yang mendalam agar PM PENA memiliki mindset untuk terus mengembangkan usaha nya sehingga tidak bergantung terhadap bantuan sosial.

- b. Dilihat dari tahap pengkapasitasan terdapat pengkapasitasan individu dan organisasi. Pengkapasitasan individu diberikan dalam bentuk pelatihan pengembangan usaha, seperti literasi keuangan, *packaging*, digital marketing, tata rupa, memotret produk, dan tata cara membuat video promosi. Pelatihan sudah dilaksanakan sebanyak 15 kali pertemuan sejak Januari – Maret 2024 baik secara online melalui *zoom meeting* ataupun secara langsung di balai/sentra pusat. Pengkapasitasan yang diberikan terhadap PM PENA belum berdampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha PM PENA, hal ini dikarenakan masih proses pelatihan dasar pengembangan usaha. Pengkapasitasan organisasi yaitu dalam bentuk pelatihan terhadap pendamping sosial. Pendamping sosial PENA Reguler hanya menerima pedoman teknis PENA dan beberapa arahan mengenai PENA, belum menerima dalam bentuk pelatihan, *workshop*, ataupun seminar. Sedangkan pendamping sosial PENA Berdikari sudah mendapatkan pelatihan sebanyak 2 kali pertemuan sama dengan materi yang diberikan kepada PM PENA Berdikari. Namun, pengkapasitasan untuk pendamping sosial belum maksimal dikarenakan belum adanya pelatihan khusus untuk materi pendamping sosial seperti yang disebutkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial Nomor 197/5/HK.01/9/2022 Tentang Petunjuk Teknis PENA.
- c. Dilihat dari tahap pendayaan yaitu pendayaan yang diberikan terhadap PM PENA Reguler dalam bentuk bantuan usaha sebesar Rp.5.500.000 yang dipergunakan untuk belanja kebutuhan peralatan produksi dan belanja modal usaha. Dampak dari pendayaan dalam bentuk bantuan usaha PM PENA Reguler belum terlalu berpengaruh secara signifikan

terhadap pendapatan usaha yang dijalankan, namun dengan adanya bantuan dana usaha yang diberikan membantu untuk menunjang produksi usaha yang dijalankan dan membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari PM PENA.

3. Dalam pelaksanaan Program PENA terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang bisa mempengaruhi pelaksanaan Program PENA. Faktor pendukung Program PENA di Kecamatan Karawaci Kota Tangerang yaitu, peran pendamping yang sangat membantu KPM di setiap mekanisme PENA, suntikan bantuan penguatan usaha yang diberikan membantu PM PENA Reguler sebagai stimulan awal untuk mengembangkan usahanya, pelatihan yang diberikan membantu PM PENA dalam proses pengembangan usaha, adanya kolaborasi dengan *expert* wirausaha dari berbagai kalangan sebagai mentor atau pendamping usaha, dukungan dan penyediaan sarana dan prasarana oleh Dinas Sosial Kota Tangerang dalam memfasilitasi PM PENA mengikuti pelatihan. Faktor penghambatnya yaitu, pelaksanaan asesmen yang terlalu singkat yakni kurang dari 1 bulan, pendamping sosial perlu adaptasi dalam pengenalan wilayah yang didampingi nya, penyampaian informasi yang mendadak mengenai undangan pelatihan, belum adanya pelatihan terhadap pendamping sosial, sehingga pendamping mengalami keterbatasan dalam memberikan pendampingan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran dari hasil sintesis pemecahan masalah yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya yakni, sebagai berikut:

1. Melakukan kajian dan perumusan Peraturan Walikota Kota Tangerang tentang Program PENA dengan para *stakeholder*. Peraturan yang buat harus aplikatif dan komprehensif. Peraturan ini harus tersinkronisasi dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 7 Tahun 2023 tentang PENA.

2. Pembuatan instrumen monitoring dan evaluasi berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) Program PENA. Di dalam SOP ini memuat waktu pelaksanaan pendampingan penerima manfaat dan output yang dihasilkan selama proses pendampingan guna mempermudah proses monitoring dan evaluasi program.
3. Pembuatan forum pelatihan bagi pendamping Program PENA yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial secara daring (melalui *Zoom Meeting*) agar seluruh pendamping yang ada di Indonesia dapat mengikuti pelatihan ini.
4. Kolaborasi pendampingan yang dilakukan oleh mitra Dinas Sosial Kota Tangerang yakni swasta, NGO, dan akademisi guna meningkatkan pengetahuan penerima manfaat, serta meningkatkan motivasi penerima manfaat.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

ARTIKEL:

Arrijal Rachman, CNBC Indonesia. 2023. Bansos Rp 443 T, Kok Orang Miskin RI Masih Banyak Pak Jokowi?. Diakses Pada: 7 Februari 2024. Tersedia Pada: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240104102508-4-502671/bansos-rp-443-t-kok-orang-miskin-ri-masih-banyak-pak-jokowi>

Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2019. Program Keluarga Harapan (PKH). Diakses Pada: 7 Februari 2024. Tersedia Pada: <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>

Rizka Surya Ananda. 2023. Tingkat Keberhasilan PENA Kemensos 98,9%. Diakses Pada: 7 Februari 2024. Tersedia Pada: <https://kemensos.go.id/tingkat-keberhasilan-pena-kemensos-989>

Tangerang.go.id. 2023. Angka Kemiskinan dan Pengangguran Terbuka Turun Signifikan di 1 Dekade Kota Tangerang. Diakses Pada: 7 Februari 2024. Tersedia Pada: <https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/39777/angka-kemiskinan-dan-pengangguran-terbuka-turun-signifikan-di-1-dekade-kota-tangerang#:~:text=Berdasarkan%20informasi%20terkini%2C%20dikepemimpin%2010,89%20persen%20di%20tahun%202023.>

Peraturan Perundang-Undangan:

Keputusan Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial Nomor 197/5/HK.01/9/2022
Tentang Petunjuk Teknis Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 Tentang
Program Pahlawan Ekonomi Nusantara

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

DOKUMEN – DOKUMEN:

Badan Pusat Statistik Indonesia. 2023. Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2023.

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang. 2023. Kota Tangerang Dalam Angka 2023.

Kota Tangerang

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang. Kecamatan Tangerang Dalam Angka Tahun

2022. Kota Tangerang

Laporan Direktorat Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil dan Kewirausahaan

Sosial Tahun 2022.

Laporan Kegiatan Pendamping Sosial Program PENA 2022 Kecamatan Karawaci

Kota Tangerang

JURNAL/SKRIPSI/TESIS:

Deva Pramudya, Yosafat Hermwawan Trinugraha & Dwi Astutik. 2024.

Pemberdayaan Ekonomi Kelompok PM Program Keluarga Harapan

Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kecamatan Laweyan Kota

Surakarta. Volume 6 Nomor 3

Dinda Novitasari & Indah Prabawati. 2022. Evaluasi Program Pahlawan Ekonomi

Dalam Mengatasi Kemiskinan di Kota Surabaya. Publika. Volume 10

Nomor 4 Tahun 2022. Universitas Negeri Surabaya

Habibah Mutiara Triano & Sari Viciawati Machdum. 2023. Pemberdayaan Melalui

Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) di Kecamatan

Karawaci, Kota Tangerang bagi Keluarga PM (KPM). Volume 4 Nomor 2.

Published by LP2M INSURI Ponorogo. Jurnal Amalee

Mamangan, J. I. S. (2018). The Impact of Conditional Cash Transfer (CCT) to

Socio-Economic of Poor Families; A Case Study. Jurnal Ilmu Sosial

Mamangan, 7(1), 32–39.

Maton, K. I., & Rappaport, J. (1984). Empowerment in a Religious Setting: A

Multivariate Investigation. *Prevention in Human Services*, 3(2–3), 37–72.

Meri, Amin. 2023. Pemberdayaan Keluarga PM Program Keluarga Harapan (KPM

PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Graduasi Mandiri. Tesis. Universitas

Lampung: Lampung

Prawoto, N. (2008). Memahami Kemiskinan dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 56–68.

Tahir Kasnawi dan Ramli. Modul 1: Konsep dan Teori Pembangunan. Diakses Pada 10 Februari 2024. Tersedia Pada: <https://repository.ut.ac.id/4281/1/IPEM4542-M1.pdf>

Zahran Hananto Putra. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Miskin Oleh Dinas Sosial Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon Provinsi Maluku.

BUKU :

Ambar Teguh Sulistiyani. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media

Amtai Alaslan. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Depok: RajaGrafindo Persada.

Bahri, Hendro dan Prayogo. 2019. Pemberdayaan Ekonomi Nelayan: Dari Teori Ke Praktik Berbasis *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dan Koperasi. Jakarta: Indeks

Budiman, Arief. 1996. Teori Pembangunan Dunia Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kartono, DT, & Nurcholis, H (2016). Konsep dan Teori Pembangunan. Jakarta: Pustaka Pelajar, pustaka.ut.ac.id, <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IPEM4542-M1.pdf>

Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Morissan. (2019). Riset Kualitatif. Jakarta: Prenadamedia Group.

Muhammad Hasan & Muhammad Azis. 2018. Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. Penerbit: Nur Lina

Sugiyono. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Totok Mardikanto & Poerwoko Soebito. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta